

ABSTRAK

Afrizonaldy Mantovani (122120006). *Implementasi Model Sinektik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Mendongeng Siswa Kelas VIII MTsN 4 Bogor*. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UIN SGD).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas siswa dalam kegiatan mendongeng, yang ditunjukkan melalui kesulitan siswa dalam menghasilkan ide cerita, mengembangkan alur, menciptakan tokoh dan konflik yang orisinal, serta menyampaikan dongeng secara runtut dan ekspresif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kreativitas mendongeng siswa sebelum penerapan model sinektik; (2) mendeskripsikan penerapan model sinektik dalam pembelajaran mendongeng; (3) mengetahui tingkat kreativitas mendongeng siswa setelah penerapan model sinektik; dan (4) mengetahui besarnya peningkatan kreativitas mendongeng siswa setelah diterapkan model sinektik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *metode quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 31 siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan 29 siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja (*performance test*) mendongeng menggunakan rubrik penilaian kreativitas yang mencakup lima indikator, yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi, dan imajinasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample t-Test* dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kreativitas mendongeng kelas eksperimen meningkat dari 60,96 pada pretest menjadi 74,58 pada posttest dengan persentase peningkatan sebesar 22,33%, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 57,66 menjadi 62,48 dengan persentase peningkatan 8,35%. Peningkatan juga terjadi pada seluruh indikator kreativitas, yaitu kelancaran (21,65%), keluwesan (26,97%), keaslian (25,54%), elaborasi (23,40%), dan imajinasi (14,93%). Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model sinektik berpengaruh secara signifikan dan efektif dalam meningkatkan kreativitas mendongeng siswa kelas VIII MTsN 4 Bogor.

Kata Kunci: model sinektik, kreativitas, mendongeng, pembelajaran Bahasa Indonesia, quasi experiment